

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Nilai perusahaan merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah perusahaan melalui proses dalam waktu lama. Karena indikator nilai perusahaan merupakan suatu penilaian yang positif, maka peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan penting dari perusahaan, sehingga pihak perusahaan dan pihak investor harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (Ali et al., 2021).

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dengan jaminan kesejahteraan tersebut, para pemegang saham tidak akan ragu untuk menanamkan modalnya. Dengan meningkatkan nilai perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan baik dan dapat menarik para calon investor karena para calon investor dalam menanamkan modal di perusahaan menginginkan laba atas penanaman modalnya di perusahaan tersebut. Dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi dapat menguntungkan bagi perusahaan dan para pemegang saham, karena itu perusahaan dan para pemegang saham menginginkan kemakmuran secara maksimal dan jangka panjang (Vitaningrum, 2021).

Salah satu fenomena yang unik dalam nilai perusahaan salah satunya terdapat dalam sektor manufaktur khususnya sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional yang tetap tumbuh agresif pada tahun 2020, meskipun pada masa tersebut diketahui masih terjadinya pandemi Covid-19. Peningkatan agresif pada perusahaan sektor manufaktur tersebut disampaikan oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang.

Kartasasmita yang menyatakan bahwa pada kuartal IV tahun 2020 terdapat peningkatan yang cukup agresif pada sektor sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional dengan peningkatan atau pertumbuhan sebesar 8,45% (Kontan, 2021). Merujuk pada laporan yang disampaikan oleh Menteri Perindustrian terkait dengan pertumbuhan yang terjadi pada sub sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional tersebut tentunya akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Namun untuk memastikan dan memberikan prediksi yang tepat terhadap perubahan nilai suatu perusahaan, maka harus diketahui beberapa fenomena yang menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Rahmanita, 2020).

Selain itu isu pada penelitian ini adalah mengenai fenomena Perubahan iklim dan pemanasan global menjadi isu lingkungan yang banyak diperbincangkan saat ini, baik dalam tataran ilmiah maupun kehidupan sehari-hari. Selain perubahan iklim, kegiatan manusia juga berkontribusi pada pemanasan global melalui perubahan pada jumlah gas-gas rumah kaca di atmosfer. Saat ini pemanasan global sudah menjadi perhatian dunia, maka PBB membuat sebuah lembaga The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) sebagai lembaga solusi dari permasalahan tersebut. Perubahan iklim di dunia, salah satu penyebabnya adalah gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas manusia. Menurut CDP (2013) Lima puluh dari 500 perusahaan terbesar yang terdaftar di dunia bertanggung jawab hampir tiga perempat dari 3,6 miliar metrik ton gas rumah kaca (GRK) (Trimuliani & Febrianto, 2023).

Karbon dihasilkan oleh 50 perusahaan tersebut, yang terutama beroperasi di sektor energi, bahan baku dan sektor utilitas (materials and utilities sectors). Karbon tersebut telah meningkat sebesar 1,65% atau menjadi 2,54 miliar metrik ton selama beberapa tahun terakhir. Terkait isu mengenai perubahan iklim, dimana berbagai kalangan masyarakat dunia mulai peduli terhadap lingkungan mereka dan berbagai macam cara mereka lakukan untuk memperbaiki kerusakan alam. Kesadaran masyarakat terhadap

lingkungan mulai tumbuh dan berkembang di semua negara.

Fenomena yang sedang terjadi saat ini adalah Indonesia merupakan salah satu penyumbang emisi gas rumah kaca terbesar di dunia. Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengatakan selama 14 tahun pengukuran gas rumah kaca di Stasiun Pemantau atmosfer global bukit koto tabang, Sumatera Barat, kenaikan konsentrasi karbondioksida (CO<sub>2</sub>) sekitar 1,94 ppm per tahun dari 371,7 ppm pada Juni 2004 menjadi 398,8 ppm pada Juni 2018. Kenaikan konsentrasi CO<sub>2</sub> itu bisa dikatakan lebih rendah apabila dibandingkan dengan laju konsentrasi CO<sub>2</sub> global, namun tetap memiliki kecenderungan tren yang terus naik dari waktu ke waktu, sehingga semua komponen bangsa harus memiliki kesadaran dan upaya dalam mengurangi gas rumah kaca (Simanjuntak, 2018). Komitmen Indonesia dalam menanggapi isu tersebut salah satunya merujuk pada protokol Kyoto (2005) yang isinya adalah persetujuan internasional tentang komitmen pengurangan emisi karbondioksida (OJK, 2017), lalu peraturan presiden No.16 tahun 2011 mengenai Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca atau RAN-GRK.

*Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan menggunakan modal kerja untuk menghasilkan laba, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam mengembalikan hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang serta pembayaran dividen kepada investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Ni Putu Yulinda Prastika, 2019). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan maka semakin besar tingkat pembayaran dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

*Profitabilitas* memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya, maka para pemegang saham atau investor akan lebih tertarik karena prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga nantinya return yang akan didapatkannya juga tinggi. Kondisi ini akan membuat banyak permintaan

saham yang berdampak pada naiknya harga yang mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Puspitasari, 2022). Dalam beberapa penelitian sebelumnya profitabilitas memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan hasil yang bervariasi dan sebagian besar menunjukkan hasil positif dan signifikan (Ivanka et al., 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Natalia, 2019) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi dan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor karena perusahaan memungkinkan memiliki prospek bagus di masa mendatang.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian (Ali et al., 2021) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah adanya penambahan variabel independen yaitu Pengungkapan Perubahan Iklim, serta lokasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengungkapan Perubahan Iklim dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2019-2022”**.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah penulis uraikan dan luasnya masalah yang diidentifikasi serta mengingat terhadap keterbatasan waktu yang di gunakan. Oleh karena itu untuk memudahkan kegiatan proses penelitian dan demi terarahnya penulisan ini, penulis terlebih dahulu menetapkan atau membatasi variabel masalah pada penelitian ini

adalah indikator-indikator hubungan dengan Nilai Perusahaan seperti pengungkapan perubahan iklim dan profitabilitas sebagai variable independen , selain itu penelitian ini hanya menggunakan annual report dan sustainability report perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2022.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang maka timbul beberapa pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini ,antara lain sebagai berikut :

- 2.1 Apakah perubahan iklim berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?
- 2.2 Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 2.1 Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengungkapan perubahan iklim terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 2.2 Untuk membuktikan secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

#### **2.1 Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan bidang akuntansi dan audit dan memperluas pemahaman

tentang bagaimana pengaruh pengungkapan perubahan iklim dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan

## 2.2 Manfaat praktis

- Bagi perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pikiran atau masukan berupa saran serta pertimbangan kepada organisasi terutama perusahaan sektor manufaktur informasi ini dapat membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dalam merencanakan atau melaksanakan proses pelaporan annual report ataupun sustainability report.

- Bagi eksternal perusahaan

Diharapkan dapat bermanfaat untuk para investor agar lebih teliti dan cermat dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan terkait dengan informasi laporan keuangan perusahaan terkait kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan berkaitan dengan informasi kinerja keuangannya.

- Bagi akademisi

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan pembaca dan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain bagi yang ingin melakukan pengamatan pada permasalahan serupa.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, bab simpulan dan saran.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tinjauan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang landasan teori, peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memuat mengenai deskripsi data baik objek penelitian maupun variabel penelitian, serta akan dijelaskan mengenai hasil dari analisis data, hasil pengujian hipotesis dan keseluruhan pembahasan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan saran – saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**